

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Menulis teks berita bukanlah kegiatan yang mudah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kosasih (2014, hlm. 252) menulis berita harus berdasarkan suatu peristiwa yang benar-benar terjadi dan bersifat faktual. Dengan demikian berita yang ditulis harus mampu dipertanggungjawabkan. Pembelajaran menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikuasai pada q jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Meskipun demikian, banyak peserta didik yang masih belum menguasai keterampilan menulis teks berita.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairunnisa (2014) menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menentukan bahasa dalam berita dan menentukan kerangka berita. Mereka masih menggunakan bahasa-bahasa narasi yang cocok digunakan dalam menulis teks sastra.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2012) menunjukkan pada umumnya peserta didik kurang mementingkan isi berita. Misalnya dalam pengembangan unsur-unsur berita 5W+1H, penggunaan ejaan dantanda baca, serta dalam menunjukkan fakta-fakta dalam penulisan berita.

Untuk menghasilkan teks berita yang baik, seorang penulis berita harus mampu memahami konsep dasar sebuah teks berita, sistematika dalam penulisan teks berita, serta kelengkapan berita, seperti pemilihan judul yang tepat, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Peserta didik SMAN 1 Majalaya kelas X diharapkan dapat menulis teks berita dengan baik. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Guru Bahasa Indonesia pada tanggal 3 Oktober 2016 menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Antara lain dalam menemukan ide atau gagasan, mengembangkan ide atau gagasan, serta keinginan peserta didik untuk memulai menulis teks berita.

Menurut peneliti permasalahan-permasalahan tersebut salah satunya disebabkan pemilihan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran menulis teks berita. Selama ini, metode yang dilakukan oleh

Wida Rahmawati, 2017

*KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
(PENGARAHAN, PENGULASAN, HORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BERITA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pendidik hanya sebatas ceramah, tanpa melibatkan peserta didik secara aktif. Hal tersebut tampak pada hasil observasi KBM, masih sedikit peserta didik yang bertanya. Selain itu, dalam pengerjaan tugas pada bab keterampilan menulis berita, kebanyakan peserta didik tidak mampu berpikir kreatif, tetapi menggunakan jalan pintas, dengan menyalin pekerjaan teman.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan tersebut, peneliti berpendapat bahwa salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis teks berita adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih baik. Menurut E. Kosasih (2010, hlm. 44), metode atau model pembelajaran merupakan cara menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberikan latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif sangat bergantung pada kerjasama kelompok yang baik. Peserta didik yang pandai akan ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian, peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan teman yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suprijono (2012, hlm. 54) pembelajaran kooperatif merupakan konsep lebih luas yang meliputi macam-macam kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe pembelajaran. Salah satunya adalah tipe *Course Review Horay*. Dalam aplikasinya metode pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan peserta didik untuk belajar keterampilan dan isi akademik. *Course Review Horay* sebagai salah satu proses *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together* untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik (Suprijono, 2010, hlm. 129).

Penelitian Harianto (2013) menyimpulkan bahwa proses belajar dengan menggunakan *Course Review Horay* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran kooperatif tipe lainnya. Selain itu, lebih mendapat respons yang positif dari peserta didik dan meningkatkan hasil

Wida Rahmawati, 2017

**KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
(PENGARAHAN, PENGULASAN, HORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BERITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

belajar peserta didik. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anggraeni (2011) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan pendidik, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan Djayanti dan Ismayanti (2013) juga menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dikategorikan baik dan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk proses belajar mengajar. Selanjutnya, Yuanita, Haryati, dan Rini (2010) melakukan penelitian yang sama. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Begitu pula penelitian Kurniawan, Dakir, dan Sularmi (2011) yang menyimpulkan bahwa *Course Review Horay* dan media video dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Secara umum penelitian penggunaan model *Course Review Horay* dilakukan dalam bidang studi eksakta. Namun, model *Course Review Horay* ini sejatinya tidak membatasi diri untuk digunakan di dalam bidang studi eksakta. Oleh sebab itu, peneliti menghadirkan model ini sebagai solusi inovasi dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Peserta didik Kelas X SMAN 1 Majalaya Tahun Ajaran 2016/2017)”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana profil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* di kelas eksperimen dan model pembelajaran *discovery learning* di kelas kontrol?
- (2) Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam menulis teks berita di kelas eksperimen?

Wida Rahmawati, 2017

**KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
(PENGARAHAN, PENGULASAN, HORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BERITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- (3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* di kelas eksperimen dan model pembelajaran *discovery learning* di kelas kontrol?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus penelitian sebagai berikut.

(1) Tujuan umum

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran bahasa.

(2) Tujuan khusus

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- (a) kemampuan menulis awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran teks berita;
- (b) kemampuan menulis akhir peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran teks berita;
- (c) perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis akhir antara peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran teks berita.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk: a) menggambarkan proses pembelajaran menulis teks berita dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*; b) mengembangkan penelitian-penelitian terhadap model pembelajaran kooperatif dalam keterampilan menulis.

Wida Rahmawati, 2017

*KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
(PENGARAHAN, PENGULASAN, HORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BERITA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, peserta didik, dan peneliti. Adapun penjelasan dari ketiganya adalah sebagai berikut.

- a) Bagi pendidik matapelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap pemilihan model pembelajaran. Dengan demikian menjadi alternatif model pembelajaran yang kreatif dalam pembelajaran menulis teks berita;
- b) Bagi peserta didik, melalui penelitian ini diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan menulis peserta didik, sehingga dengan mudah peserta didik mengembangkan gagasan dan ide dalam menulis teks berita;
- c) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat melatih kemampuan dan keterampilan menulis sebagai seorang calon pendidik. Selain itu, peneliti sebagai calon pendidik dapat mengidentifikasi model pembelajaran yang cocok untuk kegiatan menulis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

E. Anggapan Dasar/ Asumsi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa anggapan dasar yang akan dijadikan pijakan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa anggapan dasar yang terdapat dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- (1) Empat keterampilan berbahasa harus mampu dikuasai oleh peserta didik, termasuk keterampilan menulis.
- (2) Siswa mampu menulis teks berita dengan berfikir kreatif dan inovatif.
- (3) Model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor terpenting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H_a : model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita.
- H_o : model pembelajaran *Course Review Horay* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Wida Rahmawati, 2017

**KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
(PENGARAHAN, PENGULASAN, HORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BERITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

G. Definisi perasional

Keterampilan menulis teks berita merupakan keterampilan menyampaikan gagasan melalui tulisan yang berisi laporan sebuah peristiwa yang bersifat aktual, menarik, dan hangat dibicarakan masyarakat.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar-mengajar di dalam kelas lebih menyenangkan dan diberikan untuk pengujian pemahaman dan keterampilan berpikir kreatif siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu dengan menggunakan soal yang dituliskan pada kotak yang telah dilengkapi nomor secara acak, sehingga siswa merasa tertarik, saat siswa dapat menjawab pertanyaan secara benar dan jawabannya membentuk garis horizontal, vertikal atau diagonal maka siswa diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel lainnya yang telah disepakati oleh kelompok dan kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi akan mendapat reward yang akhirnya akan menimbulkan rasa saling kerjasama antarsiswa sehingga mereka termotivasi untuk lebih rajin belajar.

H. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian dalam skripsi ini terdiri atas lima bab yaitu sebagai berikut.

- (1) Bab I Pendahuluan merupakan bab pengenalan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, anggapan dasar, dan hipotesis.
- (2) Bab II Landasan Teori merupakan pembahasan kajian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam bab ini tercantum beberapa landasan teori yang terkait penelitian yaitu menulis teks berita, model pembelajaran *Course Review Horay*, tinjauan tentang keterampilan berpikir kreatif, dan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi keterampilan menulis teks berita.
- (3) Bab III Metodologi Penelitian merupakan penjabaran metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri atas metode penelitian, rancangan penelitian, sumber penelitian, instrument

Wida Rahmawati, 2017

*KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
(PENGARAHAN, PENGULASAN, HORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BERITA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis atau pengolahan data.

- (4) Bab IV Pembahasan menjabarkan proses keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam menulis teks berita. Dalam bab ini akan dibahas perbandingan keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam menulis teks berita antara peserta didik di kelas control dan peserta didik di kelas eksperimen sebagai bahan untuk memperkuat bukti dalam pengambilan kesimpulan.
- (5) Bab V Simpulan dan Saran merupakan bagian penutup dari penelitian ini. Simpulan dan Saran berisi kesimpulan dari keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam menulis teks berita dan saran untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk keterampilan berfikir kreatif peserta didik dalam menulis teks berita.

Wida Rahmawati, 2017

**KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY
(PENGARAHAN, PENGULASAN, HORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BERITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu